

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Secara geografis Kota Depok terletak pada koordinat 6 19'00'' - 6 28' 00'' Lintang Selatan dan 106 43' 00'' - 106 55' 30'' Bujur Timur. Kota Depok berbatasan langsung dengan Kota Jakarta atau berada dalam lingkungan wilayah JABODETABEK. Bentang alam Kota Depok dari Selatan ke Utara merupakan daerah dataran rendah perbukitan bergelombang dan lembah dengan elevasi antara 50-140 meter diatas permukaan laut dan kemiringan lerengnya kurang dari 15%. Kota Depok Jawa Barat, mempunyai luas wilayah sekitar 200, 29 km<sup>2</sup>. Kota Depok terbagi menjadi 11 kecamatan dan 23 kelurahan.

Pasar pucung Raya merupakan pasar tradisional yang berada di kelurahan Jatimulya, Kecamatan Cilodong Kota Depok tidak dikelola oleh Pemerintah Kota Depok tetapi dimiliki swasta yang berdiri sejak tahun 2006 dengan pemilik H. Deden. Pasar Pucung Raya ini berada dilokasi yang strategis karena dekat dengan perumahan Grand Depok City, perkantoran pemerintahan Kota Depok, dan alun-alun Kota Depok. Pasar Pucung Raya terletak diantara kelurahan Kalimulya, Kalibaru, dan Jatimulya dimana pengunjung berdatangan dari berbagai wilayah karena berada di empat pertigaan yang ramai, pertemuan jalan pemda, pertigaan jalan Kota Kembang, pertigaan jalan Cilodong merupakan jalan menuju jalan Raya

Bogor, dan pertigaan jalan Cilangkap menuju jalan Raya Bogor Cilangkap. Disebelah Utara terdapat SPBU dan rumah susun Lotus Residence, disebelah Selatan terdapat jl. Raya Kalimulya batas timur jl. Raya Jatimulya, dan disebelah Barat terdapat pertokoan.

Pasar Pucung Raya terdapat dua area yang berbeda yaitu tempat untuk jual/beli bahan pangan dan makanan dan tempat jual/beli pakaian, perhiasan, kosmetik, dan lain sebagainya. Pasar Pucung Raya beroperasi setiap hari mulai dari pukul 05.00 s.d 17.00 WIB, terdiri dari 200 los dan 250 kios.

## **B. Sanitasi Lingkungan Pasar Pucung Raya**

Pengukuran dan observasi yang dilakukan pada sanitasi lingkungan pasar Pucung Raya yaitu observasi Tempat Pembuangan Sampah, Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), pengukuran suhu bangunan area bahan pangan dan makanan dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS), pengukuran kelembaban bangunan area bahan pangan dan makanan dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS).

### **1. Air bersih**

Berdasarkan hasil observasi, air bersih di pasar Pucung Raya bersumber dari air sumur. Air sumur yang digunakan berbentuk sumur bor yang berjumlah satu buah. Air di pasar Pucung Raya sudah memenuhi syarat fisik, yaitu tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berasa. jarak sumber air dan septic tank  $\pm 10$  meter. Air sumur digunakan sebagai personal hygiene oleh pedagang dan pengunjung pasar.



Gambar 4.1 Sumur Bor (pompa listrik) Pasar Pucung Raya

## 2. Kamar mandi dan toilet

Berdasarkan hasil observasi, kamar mandi dan toilet di pasar Pucung Raya berjumlah tiga buah yang terletak di samping gedung penjualan pakaian, disamping los sayuran, dan disamping kantor pengelola pasar, tidak terpisah antara laki-laki dan perempuan. Kloset menggunakan leher angsa, terdapat lantai yang licin, tidak terdapat tempat cuci tangan dan sabun, serta tidak terdapat tempat sampah didalam.. Jarak kamar mandi dengan tempat penjualan bahan pangan dan makanan tidak terlalu jauh  $\pm 1$  meter. Pedagang dan pengunjung pasar biasanya mencuci tangan dengan menggunakan gayung untuk mengambil air di bak. Di dalam kamar mandi dan toilet tidak tersedia sabun. Hal tersebut tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020. Kamar mandi yang juga sebagai toilet di pasar Pucung Raya ini dikelola oleh pihak ketiga sehingga terdapat tarif jika ingin menggunakan toilet tersebut.



Gambar 4.2 Toilet umum pasar Pucung Raya



Gambar 4.3 Kamar mandi Pasar Pucung Raya

### 3. Hasil Observasi Tempat Pembuangan Sampah

Tabel 4.1  
Hasil Observasi Tempat Pembuangan Sampah Pasar Pucung Raya Mei Tahun 2024

No	Substansi yang dinilai	Penilaian	
A	Tempat pembuangan sampah	Ada	Tidak
1.	Tersedia tempat sampah disetiap los	Ya	
2.	Tempat sampah terpisah (sampah basah dan sampah kering)		Tidak
3.	Tempat sampah terbuat dari bahan kedap air		Tidak
4.	Tempat sampah tertutup		Tidak
5.	Tempat sampah mudah dibersihkan		Tidak
B	Alat angkut sampah	Ada	Tidak
1.	Tersedia alat pengangkut sampah	Ya	
2.	alat angkut sampah yang kuat	Ya	
3.	Alat angkut sampah mudah dibersihkan	Ya	
4.	Alat angkut sampah terpisah didalam pasar		Tidak

Tempat Penampungan Sementara (TPS)		
1.	Memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS)	Ya
2.	TPS berjarak >10m dari bangunan pasar	Tidak
3.	TPS tidak berbau, tidak ada sampah berserakan	Tidak
4.	TPS memiliki akses jalan terpisah dengan jalur utama pasar	Tidak
5.	Tempat penampungan sampah sementara TPS : kuat, kedap air, mudah dibersihkan dan mudah dijangkau	Tidak
6.	Sampah TPS diangkut setiap hari	Tidak
7.	Ada pemisahan sampah basah dan sampah kering	Tidak
TOTAL		5      11

Berdasarkan tabel hasil observasi pada 4.1 dapat dilihat bahwa dari 16 penilaian jawaban “Ya” berjumlah 5 dan “Tidak” berjumlah 11. Pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 17 Tahun 2020 untuk menilai sanitasi lingkungan pasar dengan menjumlahkan total jawaban “Ya” dibagi total penilaian dikali 100%, dengan kategori  $\geq 50\%$  memenuhi syarat dan  $< 50\%$  tidak memenuhi syarat. Hasil penilaian sanitasi adalah 31,25% yang masuk kedalam kategori tidak memenuhi syarat. Adapun kategori yang belum memenuhi syarat diantaranya: Pada tempat pembuangan sampah tidak terpisah antara sampah organik dan anorganik, tempat sampah yang terbuat dari bahan yang tidak kedap air, tempat sampah terbuka, dan tempat yang tidak mudah dibersihkan. Pada alat angkut sampah tidak terpisah dengan didalam pasar. Pada tempat penampungan sementara

(TPS) berjarak kurang dari 10 meter dari bangunan pasar, TPS menimbulkan bau dan sampah berserakan, TPS tidak memiliki akses jalan terpisah dengan jalur utama pasar, TPS yang tidak kuat, kedap air, tidak mudah dibersihkan.

Berdasarkan observasi yang ditemukan jenis sampah yang terdapat di pasar Pucung Raya yaitu sampah organik dan anorganik. Jenis sampah yang dihasilkan oleh pedagang pasar merupakan hasil dari sisa barang dagangan seperti buah dan sayuran yang telah rusak atau membusuk sehingga tidak layak untuk dijual kembali serta hasil dari sisa-sisa dagangan seperti daging, limbah ikan maupun plastik kemasan. Tempat sampah yang digunakan untuk menampung sampah hasil dagangan di pasar Pucung Raya berupa keranjang yang terbuat dari anyaman bambu, tidak tertutup, tidak kedap air dan tidak dipisahkan antara basah dan kering.



Gambar 4.4 Tempat sampah pedagang Pasar Pucung Raya



Gambar 4.5 Tempat sampah pasar Pucung Raya

Tempat sampah sementara yang digunakan oleh pedagang merupakan kantong plastik maupun wadah yang bisa dipindahkan

seperti karung, plastik maupun keranjang bambu. Pengumpulan sampah seperti ini menimbulkan berbagai macam masalah yang diakibatkan dari menumpuknya sampah dikarenakan tempat yang digunakan untuk menampung sampah tidak cukup untuk menampung sampah dengan jumlah sampah yang besar, pada akhirnya sampah ditumpuk disamping tempat yang ada dan sampah menjadi berserakan.



Gambar 4.6 Petugas Angkut Sampah



Gambar 4.7 Alat Angkut Sampah

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan di pasar Pucung Raya memiliki alat untuk mengangkut sampah ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) menggunakan gerobak sampah yang terbuat dari besi yang disediakan oleh pengelola pasar. Mengumpulkan sampah dari setiap los pedagang yang sudah dikumpulkan oleh masing-masing pedagang di depan los dan beberapa titik penampungan sampah pedagang di pasar. Kegiatan pengumpulan sampah dilakukan sore setiap harinya yang menjadi tanggung jawab petugas kebersihan pasar Pucung Raya. Petugas kebersihan yang membersihkan serta

mengumpulkan sampah dikawasan pasar Pucung Raya dibagi menjadi satu orang/area. Pengumpulan sampah oleh petugas menggunakan gerobak dorong yang mengangkat keranjang sampah yang berisi sampah dari pedagang. Sampah-sampah yang dikumpulkan selanjutnya dipindahkan ke pembuangan sampah sementara yang ada di pasar Pucung Raya.



Gambar 4.8 Kondisi TPS sebelum dibangun



Gambar 4.9 Kondisi TPS setelah dibangun

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan di pasar Pucung Raya tersedianya Tempat Penampungan Sementara (TPS). Letak TPS pasar Pucung Raya  $\pm$  5 meter dari bangunan tempat menjual bahan pangan dan makanan dan sampah tidak tertata dengan baik, tidak dipisahkan antara sampah organik dan anorganik. Menurut penuturan pengelola pasar Pucung Raya TPS baru dibangun Mei 2024 sebelumnya ada TPS tetapi hanya berupa lahan kosong yang tidak ada pemisah dengan dengan jalan dan tidak ada pemisah antara sampah organik dan anprganik. Sampah yang dikumpulkan di TPS pasar ini tujuannya untuk

memudahkan pengangkutan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah Kota Depok yang ada di wilayah Cipayung. Pengangkutan sampah dari TPS pasar Pucung Raya ke TPA Cipayung dilakukan dua kali dalam satu minggu. Pengelolaan sampah yang dilakukan pasar Pucung Raya menerapkan sistem Kumpul → Angkut → Buang tidak dilakukan proses pemilahan antara sampah organik dan anorganik keseluruhan sampah yang dikumpulkan kemudian diangkut dibuang ke TPS pasar.

4. Gambaran Sanitasi Lingkungan Los Ayam, Los Ikan, dan Los Daging Pasar Pucung Raya

Tabel 4.2  
Gambaran Sanitasi Lingkungan di Los Ayam Pasar Pucung Raya

Penilaian	Hasil	
	F	%
Memenuhi Syarat	0	0
Tidak Memenuhi Syarat	20	100
Total	20	100

Berdasarkan hasil observasi tabel 4.2 dapat dilihat bahwa los ayam di pasar Pucung Raya terdapat 20 los (100%) yang masuk kedalam kategori tidak memenuhi syarat yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 17 Tahun 2020 tentang pasar sehat.

Tabel 4.3  
Gambaran Sanitasi Lingkungan di Los Ikan Pasar Pucung Raya

Penilaian	Hasil	
	F	%
Memenuhi Syarat	0	0
Tidak Memenuhi Syarat	13	100
Total	13	100

Berdasarkan hasil observasi tabel 4.3 dapat dilihat bahwa los ikan di pasar Pucung Raya terdapat 13 los (100%) yang masuk kedalam kategori tidak memenuhi syarat yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 17 Tahun 2020 tentang pasar sehat.

Tabel 4.4  
Gambaran Sanitasi Lingkungan di Los Daging Pasar Pucung Raya

Penilaian	Hasil	
	F	%
Memenuhi Syarat	1	16,7
Tidak Memenuhi Syarat	5	83,3
Total	6	100

Berdasarkan hasil observasi tabel 4.4 dapat dilihat bahwa los daging di pasar Pucung Raya dari 6 los yang ada 1 (16,7%) masuk kedalam kategori memenuhi syarat dan 5 los (83,3%) yang masuk kedalam kategori tidak memenuhi syarat yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 17 Tahun 2020 tentang pasar sehat.

#### 5. Tempat cuci tangan

Tabel 4.5  
Hasil Observasi Tempat Cuci Tangan Pasar Pucung Raya Mei Tahun 2024

No	Kriteria	Hasil
1	Terdapat tempat cuci tangan	Tidak
2	Ditempatkan dilokasi yang mudah dijangkau	Tidak
3	Dilengkapi dengan sabun dan air mengalir	Tidak
4	Limbahnya dialirkan ke saluran pembuangan yang tertutup	Tidak

Berdasarkan hasil observasi pasar Pucung Raya tidak memiliki tempat cuci tangan untuk umum. Hal ini tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 17 Tahun 2020 yaitu harus ada tempat cuci tangan dilengkapi dengan sabun dan air mengalir. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola pasar Pucung Raya sebelumnya disediakan tempat cuci tangan portable yang diberikan oleh stekholder terkait pada masa pandemi COVID-19, namun tempat cuci tangan tersebut tidak terawat sehingga rusak dan tidak dapat dipakai kembali. Para pedagang dan pengunjung pasar Pucung Raya jika ingin mencuci tangan dapat melakukannya di kamar mandi.

#### 6. Pengendalian vektor dan Binatang penular penyakit

Berdasarkan hasil observasi keberadaan hewan peliharaan di pasar Pucung Raya seperti kucing atau anjing serta vektor lalat, kecoa, tikus dan jentik nyamuk. Pada saat observasi ditemukan kucing liar yang berkeliaran di area pasar, tidak ada nyamuk di bak mandi, namun masih terdapat tikus yang berkeliaran di pasar yang mengakibatkan keresahan pedagang dan pengunjung, terdapat lalat di los ayam, los ikan, los daging, los sayur dan buah, los kelapa dan tidak terdapat lalat di tempat penjualan makanan matang karena terbungkus didalam wadah yang tertutup. Menurut penuturan pengelola pasar belum pernah dilakukan desinfeksi untuk pembasmian lalat, nyamuk, kecoa dan tikus. Hal ini tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020.



Gambar 4.10 Binatang kucing liar di pasar Pucung Raya

#### 7. Hasil Observasi Suhu

Berdasarkan hasil pengukuran suhu menggunakan alat *digital multifunction environment meter* di dua tempat yaitu pada bangunan area bahan pangan dan makanan dan tempat penampungan sementara (TPS) pasar Pucung Raya didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Hasil Pengukuran Suhu di Bangunan area bahan pangan dan makanan Pasar Pucung Raya Mei Tahun 2024

Suhu	Waktu Pengukuran Ke					Rata-rata
	1	2	3	4	5	
	37,3	37,3	37,3	37,3	37,3	37,3

Berdasarkan hasil pada tabel 4.6 terlihat bahwa suhu di bangunan area bahan pangan dan makanan pasar Pucung Raya rata-rata adalah  $37,3^{\circ}\text{C}$  yang menunjukkan bahwa termasuk kedalam kategori tidak memenuhi syarat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan

Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 standar baku mutu kesehatan lingkungan suhu terbagi menjadi dua kategori yaitu kondisi suhu ( $18^{\circ}\text{C}$  -  $30^{\circ}\text{C}$ ) memenuhi syarat dan kondisi suhu ( $<18^{\circ}\text{C}$  atau  $>30^{\circ}\text{C}$ ) tidak memenuhi syarat.

Tabel 4.7  
Hasil Pengukuran Suhu di Tempat Pembuangan Sampah (TPS)  
Pasar Pucung Raya Mei Tahun 2024

Suhu	Waktu Pengukuran Ke					Rata-rata
	34,2	34,7	35,1	35,4	35,7	
						34,95

Berdasarkan hasil pada tabel 4.7 terlihat bahwa suhu di Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Pasar Pucung Raya rata-rata adalah  $34,42^{\circ}\text{C}$  yang menunjukkan bahwa termasuk kedalam kategori tidak memenuhi syarat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 standar baku mutu kesehatan lingkungan suhu terbagi menjadi dua kategori yaitu kondisi suhu ( $18^{\circ}\text{C}$  -  $30^{\circ}\text{C}$ ) memenuhi syarat dan kondisi suhu ( $<18^{\circ}\text{C}$  atau  $>30^{\circ}\text{C}$ ) tidak memenuhi syarat.

#### 8. Hasil Observasi Kelembaban

Berdasarkan hasil pengukuran kelembaban menggunakan alat *digital multifunction environment meter* di dua tempat yaitu pada bangunan area bahan pangan dan makanan dan tempat penampungan sementara (TPS) pasar Pucung Raya didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8  
 Hasil Pengukuran Kelembaban di Bangunan area bahan pangan  
 dan makanan Pasar Pucung Raya Mei Tahun 2024

Kelembaban	Waktu Pengukuran Ke					Rata-rata
	52,6	54,3	54,6	54,3	54,1	53,35

Berdasarkan hasil pada tabel 4.8 terlihat bahwa kelembaban di bangunan area bahan pangan dan makanan pasar Pucung Raya rata-rata adalah 53,35% yang menunjukkan bahwa termasuk kedalam kategori memenuhi syarat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 standar baku mutu kesehatan lingkungan kelembaban terbagi menjadi dua kategori yaitu kondisi kelembaban (40% Rh – 60% Rh) memenuhi syarat dan kondisi suhu (<40% atau >60% Rh) tidak memenuhi syarat.

Tabel 4.9  
 Hasil Observasi Kelembaban di Tempat Pembuangan Sampah  
 (TPS) Pasar Pucung Raya Mei Tahun 2024

Kelembaban	Waktu Pengukuran Ke					Rata-rata
	55	54,7	58,2	55,8	54,2	54,6

Berdasarkan hasil pada tabel 4.9 terlihat bahwa kelembaban di tempat pembuangan sementara (TPS) pasar Pucung Raya rata-rata 54,6% yang menunjukkan bahwa termasuk kedalam kategori memenuhi syarat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 standar baku mutu kesehatan lingkungan kelembaban terbagi menjadi dua kategori yaitu kondisi

kelembaban (40% Rh – 60% Rh) memenuhi syarat dan kondisi suhu (<40% atau >60% Rh) tidak memenuhi syarat.

### **C. Tingkat Kepadatan Lalat Pasar Pucung Raya**

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data melalui pengukuran menggunakan alat *fly grill* diketahui bahwa kepadatan lalat di Pasar Pucung Raya berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 kepadatan lalat dilapangan dapat dikategorikan 0-2 ekor rendah, 3-5 ekor sedang, 6-20 ekor tinggi dan >21 ekor sangat tinggi. Pengukuran tingkat kepadatan lalat dilakukan pada los ayam, los ikan, los daging dan tempat penampungan sementara (TPS) pasar Pucung Raya.

Tabel 4.10  
Kepadatan Lalat pada Los Ayam Pasar Pucung Raya Mei Tahun  
2024

Los Ayam	Waktu Pengukuran Ke										Rata- rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	0	0	2	0	2	0	0	2	0	3	1,5
2	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0,5
3	1	0	0	0	2	4	0	0	0	1	1
4	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
5	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0,5
6	4	6	7	6	7	7	8	7	8	8	6
7	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	1
8	6	8	5	4	4	4	3	2	2	2	4
9	8	8	6	4	3	2	2	2	2	1	4,5
10	5	5	4	2	2	2	2	1	1	1	3
11	6	5	5	5	4	2	2	2	1	1	3,5
12	4	4	5	6	7	7	6	6	4	3	3,5
13	4	3	3	4	2	5	4	5	6	3	3,5
14	6	6	7	5	5	5	4	3	2	2	4
15	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4
16	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1
17	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2
18	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1,5
19	4	3	3	3	5	5	6	4	3	3	3,5
20	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	2
TOTAL											3,5

Berdasarkan hasil pada tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa angka kepadatan lalat tertinggi pada los ayam yang menjual daging ayam dan unggas dengan nilai 6 ekor/blok grill yang masuk kedalam kategori tinggi dan angka kepadatan lalat terendah 0,5 ekor/blok grill yang masuk ke dalam kategori rendah. Rata-rata kepadatan lalat pada los ayam adalah 3,5 (4) yang masuk kedalam kategori sedang.

Tabel 4.11  
Kepadatan Lalat pada Los Ikan Pasar Pucung Raya Mei Tahun  
2024

Los Ikan	Waktu Pengukuran Ke										Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	2	1	0	1	1	2	1	2	2	1,5
2	2	3	2	1	0	0	1	0	0	1	1,5
3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2,5
4	5	4	7	6	2	2	2	1	1	1	3
5	2	3	3	3	4	4	5	3	2	1	1,5
6	3	3	3	4	4	5	5	5	4	3	3
7	2	2	3	3	1	3	2	2	2	1	1,5
8	0	0	1	1	2	1	1	2	2	2	1
9	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1
10	4	4	4	5	3	3	4	4	2	2	3
11	5	5	5	6	5	4	5	5	4	4	4,5
12	4	5	6	6	7	8	8	5	5	5	4,5
13	4	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2,5
TOTAL											4

Berdasarkan hasil pada tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa angka kepadatan lalat tertinggi pada los ikan yang menjual berbagai jenis ikan dan juga *seafood* dengan nilai 4,5 ekor/blok grill yang masuk ke dalam kategori sedang dan angka kepadatan lalat terendah 1 ekor/blok grill yang masuk kedalam kategori rendah. Rata-rata kepadatan lalat pada los ayam adalah 4 yang masuk kedalam kategori sedang.

Tabel 4.12  
Kepadatan Lalat pada Los Daging Pasar Pucung Raya Mei Tahun  
2024

Los Daging	Waktu Pengukuran Ke										Rata- rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	1	2	1	2	3	2	2	3	4	2	1,5
3	1	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1,0
4	2	1	1	1	1	3	2	3	2	1	1,5
5	3	3	2	4	4	4	5	4	3	3	3,0
6	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2,0
TOTAL											2

Berdasarkan hasil pada tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa angka kepadatan lalat tertinggi pada los daging dengan nilai 3 ekor/blok grill yang masuk kedalam kategori sedang dan angka kepadatan lalat terendah dengan nilai 0 ekor/blok grill yang masuk kedalam kategori rendah. Rata-rata kepadatan lalat pada los ayam adalah 2 yang masuk ke dalam kategori rendah.

Tabel 4.13  
Kepadatan Lalat pada Tempat Penampungan Sementara (TPS) Mei  
2024

TPS	Waktu Pengukuran Ke										Rata- rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	12	9	13	15	15	9	14	11	9	12	12

Berdasarkan hasil pada tabel 4.13 dapat dijelaskan bahwa angka kepadatan lalat pada tempat penampungan sementara (TPS) pasar Pucung Raya didapatkan rata-rata banyaknya lalat berjumlah 12 ekor blok/*grill* yang masuk ke dalam kategori tinggi.